



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/ 2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang Karir
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menjelaskan tentang rencana karir lanjutan setelah lulus2. Peserta didik dapat mengetahui tips untuk merencanakan karir lanjutan setelah lulus3. Peserta didik mampu memahami merencanakan karir lanjutan setelah lulus4. Peserta didik dapat merencanakan karir lanjutan setelah lulus5. Peserta didik dapat menyadari manfaat perencanaan karir setelah lulus
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
F.	Penyelenggara Layanan	Mahasiswa PPL
G.	Topik	Rencana Karir Masa Depan
H.	Materi	Rencana Karir setelah lulus
I.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas X/TAV& TITL/Gasal
J.	Metode/Teknik	Presentasi, Ceramah, pohon karir,
K.	Waktu	1X45 Menit
L.	Media/Alat	Slide Presentasi, kertas origami, pohon karir



M.	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2017 (TAV) 4 November 2017 (TITL)
N.	Sumber bacaan	www.erlangga.my.id/2016/02/membuat-rencana-masa-depan-yang-lebih.html?m=1
O.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	1) Guru bimbingan dan konseling mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2) Guru bimbingan dan konseling mengkondisikan suasana kelas 3) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Pernyataan Tujuan	Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan yaitu individu dapat memahami tentang perencanaan karir setelah lulus.
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	1) Guru bimbingan dan konseling mempersiapkan kelompok yang akan melakukan kegiatan bersama 2) Guru bimbingan dan konseling menangani anggota kelompok yang enggan melakukan kegiatan bersama
	d. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	1) Guru bimbingan dan konseling mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 2) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 3) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan 4) Guru bimbingan dan konseling memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum



		dipahami
P.	Tahap Peralihan (Transisir)	
	a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas 2) Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
	b. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas 2) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling memulai masuk ke tahap kerja
Q.	Tahap inti/kerja	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan disiplin dan mematuhi setiap intruksi yang diberikan oleh guru. Peratama kali guru bimbingan konseling akan mengajak siswa menuliskan rencana karir yang akan mereka lakukan setelah lulus dan menempelkannya ke pohon karir yang terlebih dahulu telah disiapkan setelah itu guru bimbingan dan konseling memberikan cara cara untuk dapat merencanakan karir lanjutan yang sesuai dengan siswa
	b. Pengungkapan perasan, pemikiran dan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Refleksi Identifikasi Guru bimbingan dan konseling akan menanyakan pengalaman peserta didik terkait presentasi dan kegiatan



	pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	menulis rencana karir 2) Refleksi Analisis Guru bimbingan dan konseling bertanya kepada peserta didik “apa makna dari rencana karir lanjutan yang telah dibuat?” 3) Refleksi Generalisasi - Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan manfaat dari kegiatan tersebut - Guru bimbingan dan konseling bertanya kepada peserta didik “rencana apa yang akan dilakukan selanjutnya?” dan “kapan akan memulainya?”
R.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan guru bimbingan dan konseling 2) Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan dan kegiatan yang telah dilakukan 3) Guru bimbingan dan konseling melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
S.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	1) Guru bimbingan dan konseling membangun dinamika kelompok 2) Guru bimbingan dan konseling menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan yang diberikan 3) Guru bimbingan dan konseling memberikan penguatan tpeserta didik dalam membuat langkah-langkah yang akan dilakukan
	b. Evaluasi Hasil	1) Guru bimbingan dan konseling mengajukan pertanyaan terkait pemahaman tentang manfaat merencanakan karir setelah lulus menurut pandangan masing masing siswa 2) Guru bimbingan dan konseling mengamati perubahan



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

		perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 3) Guru bimbingan dan konseling merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan
--	--	--

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta 31 Oktober 2017

Praktikan

Dra. Endang Widyastuti
NIP.

Agustina Larasati
NIM. 14104241042



MATERI

Membuat Rencana Masa Depan Yang Lebih Pasti

[Erlangga Asvi 11.20 artikel](#), [rencana masa depan](#)

Masa depan adalah hal yang tidak jelas, absurd dan tidak pasti. Karena apapun yang kita lakukan hari ini, belum tentu bisa membuat masa depan lebih baik. Yang berusaha saja belum tentu mendapatkan yang baik, bagaimana jika mereka tidak membuat [rencana masa depan](#) sama sekali ?

Apakah Anda yakin hidup Anda akan bahagia ? Tentu saja Anda tidak berani menjamin hal tersebut. Masa depan adalah misteri, kita semua tidak tahu, karena manusia tidak dibekali untuk melihat masa depan seperti apa, yang kita mampu hanya berusaha untuk membuat *rencana masa depan* yang bisa membawa nasib kita jadi lebih baik lagi.

Lalu bagaimana caranya agar kita membuat masa depan kita menjadi lebih baik dari hari ini? Adakah trik khusus yang harus kita pelajari ? Berikut ini adalah beberapa langkah yang bisa Anda lakukan sebelum menyusun rencana untuk kehidupan di masa mendatang.

1. Tuliskan impian Anda

Hal pertama yang bisa Anda lakukan untuk menyusun masa depan lebih baik adalah dengan menuliskan impian-impian Anda. Tulis secara pasti, apa yang Anda inginkan, apa yang ingin Anda capai. Tulis secara jelas baik dengan tahun atau waktu yang sudah menjadi target Anda. Jika sudah tempatkan impian tersebut di tempat yang sering Anda lihat, hal ini akan sangat berguna untuk menstimulus otak serta tubuh Anda mendapatkan respon agar nantinya tanpa Anda sadari Anda bisa melakukan dan mencapai apa yang Anda impikan tersebut. Dalam beberapa program, saya memberikan latihan menulis dalam jurnal harian. Menulis apa saja yang diimpikan, apa saja yang diinginkan, dan mulai merencanakan impian impian tersebut agar bisa menjadi nyata. Membuat rencana masa depan ini juga sangat berhubungan dengan hukum kompensasi energi. Anda bisa membacanya di artikel saya yang terahulu : [Membuat Rencana Masa Depan Berdasarkan Hukum Kompensasi](#)

2. Buat skala prioritas

Langkah yang kedua untuk membuat *rencana masa depan* adalah dengan memprioritaskan apa yang paling penting. Anda telah memiliki beberapa target dimasa depan, untuk selanjutnya Anda harus membuat skala prioritas manakah target yang akan Anda capai dalam



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

waktu dekat. Setidaknya Anda memiliki deadline tersendiri agar Anda tidak membuang banyak waktu.

Jika anda terbiasa melakukan Rileksasi Energi yang saya sudah saya share metodenya, maka anda juga bisa membuat skala prioritas dengan sarana memadukan Rileksasi Energi dan Menulis jurnal. Ada banyak orang yang secara tidak sadar dikendalikan oleh keinginannya sendiri. Kita bahkan tidak sadar jika hanya menuruti keinginan sesaat saja. Keinginan sesaat terhadap sesuatu ini biasanya membuat kita mati-matian berusaha memenuhinya, ketika sudah dipenuhi kita bahkan bingung sendiri, apa manfaat dari keinginan kita tersebut. Nah keinginan ini sebenarnya adalah salah satu bagian dari jiwa/hati/rohani kita. Bagian ini tidak akan bisa hilang. Kita hanya bisa menatanya saja. Jika ditata dengan baik, maka kita bisa sadar, dan setelahnya tidak dikendalikan lagi. Bahkan, Anda lah yang mengendalikan keinginan tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
 YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
 Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/ 2018

T.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
U.	Bidang Layanan	Bidang Pribadi
V.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
W.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dapat menjelaskan tentang <i>Self Image</i> (Citra Diri) 7. Peserta didik dapat mengetahui tips untuk menampilkan <i>Self Image</i> (Citra Diri) yang baik 8. Peserta didik mampu memahami pentingnya memiliki <i>Self Image</i> (Citra Diri) yang baik 9. Peserta didik dapat menampilkan <i>Self Image</i> (Citra Diri) yang baik 10. Peserta didik dapat menyadari manfaat dari membiasakan menampilkan <i>Self Image</i> (Citra Diri) yang baik.
X.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
Y.	Penyelenggara Layanan	Mahasiswa PPL
Z.	Topik	<i>Self Image</i> (Citra Diri)
AA	Materi	Pengenalan tentang <i>Self Image</i> (Citra Diri) dan cara menciptakan <i>Self Image</i> (Citra Diri) yang baik.
BB	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas X/TITL/Gasal
CC	Metode/Teknik	Presentasi, Ceramah, <i>Art Therapy</i>
DD	Waktu	1X45 Menit



EE	Media/Alat	Kertas HVS, Spidol, Slide Presentasi
FF	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2017
GC	Sumber bacaan	- https://personalityaliyazni.wordpress.com/2014/12/05/apa-sih-self-image-itu-lalu-bagaimana-self-image-dibentuk/ - http://www.glitzmedia.co/post/bukan-pencitraan-inilah-8-langkah-membangun-citra-diri-yang-positif
HF	Uraian Kegiatan	
	2. Tahap Awal	
	e. Pendahuluan	4) Guru bimbingan dan konseling mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 5) Guru bimbingan dan konseling mengkondisikan suasana kelas 6) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	f. Pernyataan Tujuan	Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan yaitu individu dapat memahami tentang <i>Self Image</i> (Citra Diri) dan menumbuhkan <i>Self Image</i> (Citra Diri) yang baik dalam dirinya.
	g. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	3) Guru bimbingan dan konseling mempersiapkan kelompok yang akan melakukan kegiatan bersama 4) Guru bimbingan dan konseling menangani anggota kelompok yang enggan melakukan kegiatan bersama
	h. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	5) Guru bimbingan dan konseling mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 6) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 7) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan 8) Guru bimbingan dan konseling memberi kesempatan



		bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami
II.	Tahap Peralihan (Transisir)	
	c. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	<p>4) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas</p> <p>5) Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>6) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p>
	d. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	<p>3) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas</p> <p>4) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling memulai masuk ke tahap kerja</p>
JJ.	Tahap inti/kerja	
	c. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan disiplin dan mematuhi setiap intruksi yang diberikan oleh guru. Peratama kali guru bimbingan konseling akan memberikan ceramah dengan presentasi tentang materi <i>Self Image</i> (Citra Diri), setelah itu peserta didik dibagikan kertas HVS dan alat tulis untuk selanjutnya diajak menggambar tentang dirinya sesuai dengan yang mereka ketahui.
	d. Pengungkapan perasan, pemikiran dan	<p>4) Refleksi Identifikasi</p> <p>Guru bimbingan dan konseling akan menanyakan pengalaman peserta didik terkait presentasi dan gambar</p>



	<p>pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<p>yang telah mereka buat.</p> <p>5) Refleksi Analisis Guru bimbingan dan konseling bertanya kepada peserta didik “apa makna dari gambaran tentang diri yang telah dibuat?”</p> <p>6) Refleksi Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan manfaat dari kegiatan tersebut - Guru bimbingan dan konseling bertanya kepada peserta didik “rencana apa yang akan dilakukan selanjutnya?” dan “kapan akan memulainya?”
<p>KK Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)</p>		
	<p>b. Penutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<p>4) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan guru bimbingan dan konseling</p> <p>5) Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan dan kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>6) Guru bimbingan dan konseling melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik</p>
<p>LL Evaluasi</p>		
	<p>c. Evaluasi Proses</p>	<p>4) Guru bimbingan dan konseling membangun dinamika kelompok</p> <p>5) Guru bimbingan dan konseling menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan yang diberikan</p> <p>6) Guru bimbingan dan konseling memberikan penguatan tpeserta didik dalam membuat langkah-langkah yang akan dilakukan</p>
	<p>d. Evaluasi Hasil</p>	<p>4) Guru bimbingan dan konseling mengajukan pertanyaan terkait pemahaman tentang <i>Self Image</i> (Citra Diri) yang baik menurut pandangan masing masing siswa</p> <p>5) Guru bimbingan dan konseling mengamati perubahan</p>



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

		perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 6) Guru bimbingan dan konseling merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan
--	--	--

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta 31 Oktober 2017

Praktikan

Dra. Endang Widyastuti
NIP.

Agustina Larasati
NIM. 14104241042



MATERI SELF IMAGE (CITRA DIRI)

Citra diri tentunya frasa ini sudah sangat sering kita dengar di teliga kita. Kita dengar di beberapa media masa tentang beberapa pejabat maupun para petinggi yang sering disindir dengan hal ini. Mereka melakukan segala cara untuk menaikkan citranya di depan masyarakat luas agar mendapat perhatian maupun suara mereka di pemilihan umum. Namun tahukah kalian apa itu citra diri atau self-image ?

Istilah citra diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) sebagai suatu gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, produk maupun suatu lembaga. Secara umum citra diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan, pandangan dan penilaian yang dibuat seseorang terhadap dirinya sendiri. Definisi lain mengenai citra diri juga dapat kita dapatkan dari para ahli yang diantaranya : Burns (1993) mengemukakan bahwa citra diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai makhluk yang berfisik, sehingga citra diri sering dihubungkan dengan karakteristik-karakteristik fisik termasuk di dalamnya penampilan seseorang secara umum, ukuran tubuh, cara berpakaian, model rambut dan kosmetik. Pendapat lain dikemukakan oleh Tilaar (1981) yang mengatakan bahwa citra diri adalah penilaian tentang fisik atau tubuh sendiri.

Lalu, bagaimana self-image dibentuk di dalam diri kita ?

Citra diri mungkin banyak orang beranggapan bahwa citra diri dapat timbul dengan sendirinya di dalam diri kita namun ada pendapat lain mengenai bagaimana citra diri ini terbentuk. Menurut sosiolog asal Amerika Charles Horton Cooley (1864-1929), bahwa derajat ketidakamanan yang kita tampilkan di situasi social ditentukan oleh apa yang kita percaya dari pemikiran orang lain. Secara singkat teori yang dikemukakan olehnya ini dapat dianalogikan dengan kaca (looking glass theory), bagaimana kita saat ini merupakan hasil dari interaksi kita dengan lingkungan social (Joachim Vogt). Jadi kadang-kadang bagaimana self-image kita saat ini bukan benar-benar berasal dari dalam diri kita yang sebenarnya.

cara-cara yang dapat ditempuh untuk membangun citra diri yang baik dan positif.

Ibaratkan Anda Sebuah Brand

Sama seperti perusahaan yang membutuhkan branding, diri Anda pun demikian. Jadi, bayangkan diri Anda adalah sebuah brand. Apa yang Anda ingin orang lain pikirkan saat mendengar atau mengingat nama Anda? Jika Anda sudah mengetahuinya, bagus. Selanjutnya tinggal menuju langkah strategi untuk menyampaikannya pada orang lain.

Cari 'Tagline' Diri



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

Tagline diri sebenarnya lebih mengarah kepada prinsip hidup. Setiap orang sebaiknya memiliki prinsip hidup untuk menimbulkan keyakinan pada setiap jalan kehidupannya. Mungkin prinsip hidup Anda “I am not a woman that needs a man. I’m a woman a man needs”. Dengan mengingat ‘tagline’ tersebut setiap harinya, dengan sendirinya Anda bisa menunjukkan pribadi yang mandiri, well organized, namun tetap menunjukkan sisi kelembutan.

Manfaatkan Media Sosial

Menurut Shama Hyder, penulis buku *Zen of Social Media Marketing*, media sosial sangat berpengaruh pada pembangunan citra diri. Sama seperti brand yang memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan awareness, sebaliknya jangan pula menjadikan media sosial sebagai lahan ‘curhat’. Sebuah perusahaan tak mungkin menuliskan keluhan dan kerugiannya di media sosialnya, Anda pun tak perlu melakukan itu—kecuali Anda ingin dikenal sebagai orang yang selalu sendu atau pemarah.

Saring Informasi Yang Dibagikan

Setiap individu tetap membutuhkan privasi. Untuk membentuk sebuah citra diri, Anda perlu menyaring segala informasi yang akan dibagikan kepada orang lain. Tak semua orang bisa memahami dengan baik niat Anda. Tak menutup kemungkinan orang mengambil kesimpulan sendiri dan menyebarkan hal yang salah kepada orang lain tanpa mengonfirmasinya pada Anda.

Lakukan, Bukan Bicarakan

Talk less, do more, Glitzy. Percayalah, membicarakan kelebihan Anda tanpa membuktikannya hanya akan menimbulkan gosip dari orang sekeliling. Cara mudah menangkis komentar negatif adalah membuktikannya melalui aksi dan tindakan—bukan kata-kata.

Konsisten Melakukannya

Citra diri baik yang Anda bangun akan bertahan selamanya jika konsisten dilakukan dan menjadikannya sebuah kebiasaan. Anda harus bisa konsisten dengan prinsip, tujuan, dan menikmati proses agar personal brand Anda kuat. Inilah pula yang membedakannya dengan istilah pencitraan diri tadi.

Kenali Diri Sendiri

Tak perlu menjadi orang lain ketika ingin menciptakan diri yang baik dan positif. Tanya diri Anda sendiri—sosok seperti apakah yang ingin Anda bangun dari diri sendiri. Kenali pula kelebihan dan kelemahan kita. Akan lebih bijak jika Anda mengeksploitasi kelebihan diri untuk kepentingan orang banyak. Biarkan kehebatan Anda tetap bisa dirasakan manfaat



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

baiknya oleh banyak orang. Jangan membangun citra tanpa kapabilitas diri, karena Anda tak akan pernah bisa mencapainya.

Jangan Berbohong

Bukan hanya menjadi orang lain, menjalankan sesuatu dengan tidak jujur akan berujung pada kebuntuan. Orang lain pun akan dengan mudah ‘mencium’ bau busuk yang Anda coba tutupi. Dengan terbiasa jujur, orang lain akan percaya dengan sendirinya pada citra diri yang Anda sedang atau sudah bangun.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/ 2018

MI	Komponen Layanan	Layanan Dasar
NN	Bidang Layanan	Bidang Sosial
OC	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
PP	Tujuan Layanan	11. Peserta didik dapat menjelaskan tentang pentingnya kerjatim yang baik 12. Peserta didik dapat mengetahui tips untuk melakukan kerjatim yang baik 13. Peserta didik mampu memahami merencanakan kerjatim dengan baik 14. Peserta didik dapat menyadari manfaat pentingnya kerjatim
QC	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
RF	Penyelenggara Layanan	Mahasiswa PPL
SS	Topik	Kerjatim yang positif
TI	Materi	Kerjatim yang positif



UU	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas X/TAV/Gasal
VV	Metode/Teknik	Presentasi, Ceramah, permainan “lingkarankertas”
W	Waktu	1X 45 Menit
XX	Media/Alat	Slide Presentasi, Laptop, kertas HVS
YY	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2017
ZZ	Sumber bacaan	
AA	Uraian Kegiatan	
	3. Tahap Awal	
	i. Pendahuluan	7) Guru bimbingandankonseling mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 8) Guru bimbingandankonseling mengkondisikan suasana kelas 9) Guru bimbingandankonseling menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	j. Pernyataan Tujuan	Guru bimbingandankonseling menyampaikan tujuan bimbingan yaitu individu dapat memahami tentang pentingnya kerjatim yang positif
	k. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	5) Guru bimbingandankonseling mempersiapkan kelompok yang akan melakukan kegiatan bersama 6) Guru bimbingandankonseling menangani anggota kelompok yang enggan melakukan kegiatan bersama
	l. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	9) Guru bimbingandankonseling mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 10) Guru bimbingandankonseling menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 11) Guru bimbingandankonseling menjelaskan secara singkat



		<p>tentang tugas dan tanggungjawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p> <p>12) Guru bimbingandankonseling memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami</p>
BE	Tahap Peralihan (Transisir)	
	<p>e. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)</p>	<p>7) Guru bimbingandankonseling menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas</p> <p>8) Guru bimbingandankonseling memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>9) Guru bimbingandankonseling menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan</p>
	<p>f. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)</p>	<p>5) Guru bimbingandankonseling menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas</p> <p>6) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru bimbingandankonseling memulai masuk ke tahap kerja</p>
CC	Tahap inti/kerja	
	<p>e. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>Guru bimbingandankonseling mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan disiplin dan mematuhi setiap instruksi yang diberikan oleh guru. Per pertama kali guru bimbingandankonseling akan memberikan materi pengantar tentang kerjatim yang positif dan pentingnya seorang individu membangun kebiasaan bekerja tim dengan positif. Selanjutnya guru BK mengajak siswa untuk melakukan permainan “lingkaran kertas” yang bertujuan agar siswa menjadi lebih paham dengan materi yang telah disampaikan.</p>



	f. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	7) Refleksi Identifikasi Guru bimbingandankonseling akan menanyakan pengalaman peserta didik terkaitpresentasidankegiatanbermain “lingkarankertas” 8) Refleksi Analisis Guru bimbingandankonseling bertanya kepada pesertadidik “apa makna daripermainan yang telahmerekalakukan?” 9) Refleksi Generalisasi - Guru bimbingandankonseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan manfaat dari kegiatan tersebut - Guru bimbingandankonselingbertanyakepadapesertadidik “rencanaapa yang akandilakukanselanjutnya?” dan “kapanakanmemulainya?”
DI	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	c. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	7) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan guru bimbingandankonseling 8) Guru bimbingandankonseling memberikan kesempatan pesertadidikuntuk memberikan kesimpulanterkaitdenganmateri yang telahdisampaikandankegiatan yang telahdilakukan 9) Guru bimbingandankonseling melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
EE	Evaluasi	
	e. Evaluasi Proses	7) Guru bimbingandankonselingmembangundinamikakelompok 8) Guru bimbingandankonseling menumbuhkanantusiasmePesertadidikdalammengikuti kegiatanlayananbimbingan yang diberikan 9) Guru bimbingandankonselingmemberikanpenguatanterhadap pesertadidikdalammembuatlangkah-langkah yang



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

		akandilakukan
	f. Evaluasi Hasil	7) Guru bimbingandankonseling mengajukan pertanyaan terkait pemahaman tentang manfaat membiasakan bekerja secara tim yang positif menurut pandangan masing-masing siswa 8) Guru bimbingandankonseling mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 9) Guru bimbingandankonseling merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan

Mengetahui
Guru Pembimbing

Dra. Endang Widyastuti
NIP.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Praktikan

Agustina Larasati
NIM. 14104241042



MATERI

Kerja Tim

Kerja tim atau kerjasama, team work atau kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Harus disadari bahwa teamwork merupakan peleburan berbagai pribadi yang menjadi satu pribadi untuk mencapai tujuan bersama. Sebuah tim itu sangat membutuhkan kemauan untuk saling bergandengan-tangan menyelesaikan pekerjaan.

Kerjasama adalah ikatan/hubungan antara 2 orang atau lebih dalam melaksanakan tugas demi mencapai tujuan yang sama.

Manfaat bagi anggotadalamsebuah tim

- Stress atau beban akibat pekerjaan akan berkurang
- Tanggung jawab atas pekerjaan dipikul bersama
- Memperoleh balas jasa dan penghargaan
- Sebagai media aktualisasi diri
- Dapat menyalurkan bakat dan kemampuannya

Tujuan bekerja dalam tim

Pada dasarnya tujuan bekerja dalam tim didasarkan pada prinsip kesatuan tujuan, prinsip efisiensi, dan prinsip efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat diikuti uraian berikut ini.

Kesatuan tujuan

Setiap anggota tim tentu saja mempunyai kesamaan tujuan. Prinsip kesatuan tujuan ini mencakup kesamaan visi, misi dan sasaran program kerja tim. Apabila suatu program garapan atau proyek harus diselesaikan selama suatu periode waktu tertentu maka pola pelaksanaan kerja tim harus disesuaikan dengan prinsip kesatuan tujuan.

Efisiensi

Suatu tim adalah efisien jika setiap anggota menyelesaikan tugas atau pekerjaan secara cepat, efisien, dan efektif. Suatu tim yang efisien adalah tim yang bekerja tanpa pemborosan dan kecerobohan, sehingga memberi kepuasan kerja.



Efektivitas

Tujuan bekerja dalam tim, antara lain untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Suatu tim disebut efektif jika telah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Tujuan yang jelas dan operasional
- Keterampilan yang memadai
- Komitmen
- Saling percaya
- Komunikasi yang baik
- Kemampuan negosiasi
- Kepemimpinan yang tepat

caramembangunkerkjasama yang baik

1. mementingkankepentingankelompok

Dalammembangunkerkjasamaangatdiperlukansikaptolerankarenadenganitu kitamenjaditidake goisdenganapa yang kitakehendaki

2. Sabar

Untukmencapaiuatutujuan,pastiadalahalangan yang dihadapi.kitaharussabarmenghadapihalangantersebutkarenadenganbersabarkemungkinankita mencapaitujuantersebutakanlebihterjamin.

3.Mendengarkan

Dengarkanlah/meminta ide-ide dariteman kalian yang akanbekerjasama.pertimbangkan saran mereka,janganmementingkandirisendiridanadakanmusyawarah

Yang didapatdenganadanyakerjasama yang baik

1. tujuanakanmudahdidapat

2. Proses penyelesaiannyalebihcepat

3. efektifdanefisien

4. menjalinhubungankekeluargaanarterteman



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SEMESTER GASAL TAHUN 2017/ 2018

FF	Komponen Layanan	Layanan Dasar
GC	Bidang Layanan	Bidang Belajar
HF	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
III	Tujuan Layanan	15. Peserta didik dapat menjelaskan tentang Fokus 16. Peserta didik dapat mengetahui tips untuk menampilkan sikap fokus dalam belajar 17. Peserta didik mampu memahami pentingnya memiliki sikap fokus dalam belajar 18. Peserta didik dapat menampilkan sikap fokus dalam belajar 19. Peserta didik dapat menyadari manfaat dari membiasakan menampilkan sikap fokus dalam belajar
JJJ	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
KK	Penyelenggara Layanan	Mahasiswa PPL
LL	Topik	Fokus
MM	Materi	Cara menumbuhkan sikap fokus dalam belajar
NN	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas X/Teknik Kendaraan Ringan/Gasal
OO	Metode/Teknik	Presentasi, Ceramah, permainan,



PP	Waktu	1X45 Menit
QC	Media/Alat	Slide Presentasi
RF	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2017
SS	Sumber bacaan	www.salampelajar.com/2015/10/tips-jitu-agar-kamu-bisa-fokus-belajar.html?m=1
TI	Uraian Kegiatan	
	4. Tahap Awal	
	m. Pendahuluan	10) Guru bimbingan dan konseling mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 11) Guru bimbingan dan konseling mengkondisikan suasana kelas 12) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	n. Pernyataan Tujuan	Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan yaitu individu dapat memahami tentang <i>Sikap fokus</i> dan menumbuhkan <i>Sikap fokus</i> yang baik dalam dirinya.
	o. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	7) Guru bimbingan dan konseling mempersiapkan kelompok yang akan melakukan kegiatan bersama 8) Guru bimbingan dan konseling menangani anggota kelompok yang enggan melakukan kegiatan bersama
	p. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	13) Guru bimbingan dan konseling mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 14) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 15) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan 16) Guru bimbingan dan konseling memberi kesempatan



		bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami
UU	Tahap Peralihan (Transisir)	
	g. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	10) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas 11) Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 12) Guru bimbingan dan konseling menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
	h. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	7) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas 8) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling memulai masuk ke tahap kerja
VV	Tahap inti/kerja	
	g. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan dengan disiplin dan mematuhi setiap intruksi yang diberikan oleh guru. Peratama kali guru bimbingan konseling akan mengajak siswa melakukan sebuah permainan yang melatih tingkat kefokus pada siswa, selanjutnya guru Bk memberikan tips tips dan cara untuk meningkatkan fokus dalam belajar.
	h. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan	10) Refleksi Identifikasi Guru bimbingan dan konseling akan menanyakan pengalaman peserta didik terkait presentasi dan



	<p>pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<p>permainan yang telah mereka ikuti</p> <p>11) Refleksi Analisis Guru bimbingan dan konseling bertanya kepada peserta didik “apa makna dari gambaran tentang diri yang telah dibuat?”</p> <p>12) Refleksi Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan manfaat dari kegiatan tersebut - Guru bimbingan dan konseling bertanya kepada peserta didik “rencana apa yang akan dilakukan selanjutnya?” dan “kapan akan memulainya?”
W	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	<p>d. Penutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<p>10) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan guru bimbingan dan konseling</p> <p>11) Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan dan kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>12) Guru bimbingan dan konseling melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik</p>
X	Evaluasi	
	<p>g. Evaluasi Proses</p>	<p>10) Guru bimbingan dan konseling membangun dinamika kelompok</p> <p>11) Guru bimbingan dan konseling menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan yang diberikan</p> <p>12) Guru bimbingan dan konseling memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah-langkah yang akan dilakukan</p>
	<p>h. Evaluasi Hasil</p>	<p>10) Guru bimbingan dan konseling mengajukan pertanyaan terkait pemahaman tentang Sikap fokus yang baik menurut pandangan masing masing siswa</p> <p>11) Guru bimbingan dan konseling mengamati perubahan</p>



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

		perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 12) Guru bimbingan dan konseling merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan
--	--	---

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta 18 Mei 2017

Praktikan

Dra. Endang Widyastuti
NIP.

Agustina Larasati
NIM. 14104241042



MATERI

Mengatasi Penghambat Fokus Belajar

1. Belajar kelompok efektif

Apa itu belajar kelompok efektif?

Belajar kelompok efektif adalah belajar yang dilakukan secara kelompok dan didalamnya membahas tentang tugas atau pelajaran mereka.

Tidak seperti sebagian pelajar, jika mereka sudah bertemu dengan teman mereka maka yang dilakukan bukanlah belajar melainkan bermain laptop atau gadget mereka.

Buat Anda yang ingin membuat tim belajar kelompok efektif, sebaiknya pilihlah orang yang mempunyai keinginan untuk belajar. Bukan hanya belajar ketika ada PR saja lho.

Buatlah juga beberapa peraturan kecil selama belajar kelompok berjalan. Contohnya seperti tidak boleh menggunakan telepon genggam selama belajar atau dilarang berbicara diluar topik pelajaran. Insyaallah dengan cara ini Anda bisa membuat kelompok belajar yang efektif.

2. Konsentrasi belajar

Ketika anda belajar, konsentrasi bisa menjadi hal nomor satu yang harus Anda lakukan. Selain itu, konsentrasi belajar juga merupakan hal yang sulit. Mengapa demikian? Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti banyaknya gangguan dan sebagainya.

Untuk mengatasi konsentrasi yang sulit ketika belajar lakukanlah hal-hal dibawah ini.

A. Tinggalkan sejenak ponsel anda

Belajar disamping perangkat mobile memang sedikit tidak efektif, karena kemungkinan untuk berpaling dari pelajaran sangat mudah. Biasanya seorang pelajar yang belajar di samping ponselnya akan melihat pesan yang diterimanya. Tak lupa dia juga membalas pesan yang masuk tadi. Hal ini yang menyebabkan Anda tidak fokus dalam belajar.

Solusinya gampang sekali yaitu dengan mengaktifkan mode penerbangan. Dengan mode penerbangan ini ponsel tidak bisa melakukan koneksi jaringan kemana pun dan dari manapun.

B. Menyelesaikan tugas rumah dulu

Tugas rumah juga merupakan kewajiban Anda sebagai anak. Anda juga harus menyelesaikannya dengan tujuan membantu pekerjaan orang tua anda.



Sebagai pelajar yang baik maka sebaiknya anda menyelesaikan tugas rumah Anda terlebih dahulu agar ketika Anda belajar akan terasa nyaman.

C. Sesuaikan tempat belajar

Belajar ditempat yang sekiranya cocok untuk belajar. Himbauan saya jangan belajar didepan televisi agar Anda bisa fokus ke materi yang Anda pelajari.

Jika Anda belajar dikamar, maka tatalah kamar Anda senyaman mungkin agar proses belajar anda juga nyaman. Jika perlu, pasang lampu belajar agar penglihatan anda nyaman.

Pilihlah tempat yang tenang dan mendukung untuk belajar.

Tak hanya itu, iringi proses belajar anda dengan irama musik. Namun beberapa orang juga kurang nyaman jika tidak tenang.

3. Jeda belajar

Terlalu lama belajar ternyata tidak bagus lho. Yang terjadi bukanlah paham namun hampa.

Hal ini telah saya rasakan sekitar dua tahun lalu. Menjelang ujian nasional (UN) saya terlalu banyak belajar yang mengakibatkan saya drop. Pada masa drop tersebut, pelajaran-pelajaran yang saya pelajari banyak yang lupa.

Beda dengan sekarang, saya belajar tidak terlalu lama. Yang penting ada secuil ilmu yang berhasil kita pahami dan kuasai. Jadi sebaiknya kurangi belajarmu agar tidak seperti saya kala itu.

4. Gunakan metode "baca dan pahami"

Metode simpel ini bisa Anda terapkan ketika anda sedang fokus belajar. Kebanyakan yang pelajar lakukan adalah hanya membaca materi saja tidak memahami. Hal ini sama saja anda makan tanpa lauk.

Anda bisa melakukan metode fokus belajar "baca dan pahami" dengan cara:

Baca materi yang akan anda pelajari sedikit demi sedikit. Jangan lupa setelah membaca pahami apa yang terkandung dalam materi tersebut. Jika terasa sudah paham barulah anda baca materi selanjutnya.

Jika Anda mengalami kesusahan memahami materi, catat mana materi yang belum anda pahami dan tanyakan kepada pengampu pelajaran esok hari.

5. Pikirkan manfaat belajar

Jika ingin menggapai sesuatu memang harus diimbangi dengan usaha. Maka jika anda ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat belajarlah dengan baik yakni dengan fokus belajar.

Pikirkan bahwa belajar itu bagaikan mengasah pisau, jika anda terus mengasahnya maka



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

pisau anda akan lancip dan sangat berguna. Ini juga otak kita yang jika diasah akan memberikan fungsi yang maksimal.

RECANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

A	Komponen Layanan	Layana Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D	Tujuan	Agar siswa mampu mengetahui dan memahami apa itu <i>self awareness</i>
E	Topik	<i>Self Awareness</i>
F	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XI TKR 2
G	Metode dan Teknik	<i>Art Therapy</i>
H	Waktu	90 Menit
I	Media dan Alat	Kertas HVS, spidol warna warni
J	Tanggal Pelaksanaan	18 Oktober 2017
K	Sumber Bacaan	-
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	Konselor menyampaikan tujuan dilakukannya



		bimbingan kelompok kepada anggota kelompok. Tujuan diadakannya bimbingan kelompok tersebut adalah agar siswa mampu menyadari tentang apa yang ada pada dirinya dan bagaimana dirinya harus bertindak.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	a. Konselor mempersiapkan kelompok yang akan melakukan kegiatan bersama b. Konselor menangani anggota kelompok yang enggan melakukan kegiatan bersama
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	a. Konselor mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan b. Konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan c. Konselor menjelaskan secara singkat tentang tugas dan tanggungjawab peserta dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
	d. Tahap Peralihan (<i>transisi</i>)	
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>storming</i>)	13) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas 14) Guru bimbingan dan konseling memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 15) Guru bimbingan dan konseling



		menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan
Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>norming</i>)		9) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan tugas 10) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling memulai masuk ke tahap kerja
2.Tahap Inti/ Kerja		
Proses/ kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (<i>Eksperientasi</i>)		Konselor memaparkan materi yang telah disepakati dalam kelompok dan bersama sama dengan anggota kelompok melakukan kegiatan menggambar dengan memperhatikan intruksi dari konselor tentang apa yang harus digambarkan oleh anggota kelompok. Anggota kelompok mengikuti setiap intruksi yang disampaikan konselor.
Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)		Konselor mengajak para anggota kelompok yang telah menceritakan tentang diri pribadi masing masing anggota melalui gambar yang mereka buat untuk merefleksikan kegiatan yang telah mereka lalui bersama tersebut. Konselor akan menanyai satu per satu anggota kelompok tentang perasaannya setelah melakukan kegiatan tersebut dan langkah apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok setelah melakukan kegiatan bimbingan



		kelompok ini.
	3. Tahap pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	13) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses layanan yang telah disampaikan konselor 14) Konselor memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan dan kegiatan yang telah dilakukan 15) Konselor melakukan penguatan-penguatan atas perbaikan yang telah direncanakan oleh masing-masing peserta didik
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	1. Konselor mengamati ekspresi wajah dan <i>gesture</i> siswa sebelum, selama, dan setelah kegiatan. 2. Kegiatan ini dapat membuka pemikiran siswa dan kesadaran siswa tentang adanya keberagaman latar belakang teman sebaya dalam lingkungan pergaulannya. 3. Setiap siswa belajar mengenali dan menerima tentang keberagaman latar belakang teman sebaya dalam lingkungan pergaulannya
	4. Evaluasi Hasil	1. Konselor mengevaluasi hasil bimbingan kelompok dengan skala kebermaknaan



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

		materi yang diberikan.
--	--	------------------------

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....



LAPORAN PELALAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

Komponen layanan : Layanan Dasar
Bidang layanan : Pribadi
Hari/ tanggal : Rabu/ 18 Oktober 2017
Waktu : 90 Menit
Kelas : XI TKR 2
Tujuan : Agar siswa mampu mengetahui dan memahami apa itu *self awareness*

Uraian Pelaksanaan

1. Uraian Kegiatan yang telah dilaksanakan (Experientasi) :

- a. Kegiatan bimbingan diawali dengan mengajak anggota kelompok untuk menggambarkan deskripsi diri mereka masing-masing
- b. Anggota kelompok menjelaskan hasil gambar yang telah mereka buat satu per satu
- c. Konselor memberikan materi terkait kegiatan menggambar yang telah dilakukan yaitu tentang *Self Awareness*

2. Hasil yang didapat (Identifikasi) :

- a. Siswa mengikuti setiap intruksi yang diberikan oleh konselor
- b. Siswa antusias mengikuti tahap demi tahap kegiatan bimbingan
- c. Tidak ditemukan permasalahan yang cukup mengganggu, hanya saja diawal beberapa siswa masih ada yang kebingungan dengan intruksi yang diberikan konselor
- d. Siswa menjadi lebih berusaha untuk mengenali dan memahami dirinya sendiri
- e. Siswa mulai mengenal dan mencoba memahami seperti apa dirinya masing-masing

3. Kesimpulan yang didapat (Analisis) :

- a. Peserta didik belum cukup memiliki pemahaman yang baik tentang seperti apa dirinya



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

- b. Siswa mulai menyadari bahwa mengenal dan memahami seperti apa diri kita penting untuk dilakukan dan akan bermanfaat untuk kedepannya

4. Tindak lanjut dari kegiatan ini (Generalisasi) :

- a. Terbentuknya pemahaman siswa tentang *Self Awareness*
- b. Siswa yang telah memahami tentang *Self Awareness* akan mampu menyusun perencanaan bagi kehidupannya di masa depan

Yogyakarta, 18 Oktober 2017

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : ATR
2. Kelas/ Semester : XII TKR 1 / 1
3. Hari, Tanggal : Selasa, 3 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 12.45- 13. 45 (1 jam)
6. Tempat : Ruang Kelas
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Belum menentukan pendekatan, masih dalam proses pendekatan dan identifikasi masalah
8. Hasil yg dicapai: Keterbukaan konseli untuk menceritakan masalahnya dan terbangunnya kepercayaan antara konselor dan konseli. Konseli menceritakan beberapa point masalah yang dianggapnya mengganggu.

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : ATR
2. Kelas/ Semester : XII TKR 1 / 1
3. Hari, Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 11.50- 13.20 (1,5 jam)
6. Tempat : Basecamp mahasiswa PLT
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Latihan Asertif
8. Hasil yg dicapai: Setelah mengetahui pokok- pokok masalah yang dialami konseli, konselor memberikan terapi berupa berlatih bersikap asertif. Konseli yang pada kesehariannya di sekolah merasa menjadi pihak minoritas dalam kelompoknya berusaha menstimulus dirinya untuk menjadi kuat dan berani ditengah perbedaannya dengan teman- temannya. Konseli mulai mampu membawa dirinya di antara teman-temannya yang mengucilkannya dan mulai membuat zona nyaman sendiri di tengah kondisi tersebut.

Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : ATR
2. Kelas/ Semester : XII TKR 1 / 1
3. Hari, Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 3
5. Waktu : 12.45- 13.45 (1 jam)
6. Tempat : Warung pojok dekat sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Latihan Asertif
8. Hasil yg dicapai: Laporan keberhasilan teknik yang telah dicoba. Konseli lebih merasa percaya diri dengan apa yang dilakukannya sekarang dan apa yang dia punya meskipun berbeda dengan kebanyakan teman teman dalam kelompoknya,

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : RAS
2. Kelas/ Semester : XI TP / 1
3. Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2017
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 08.30- 09.30 (1 jam)
6. Tempat : Ruang kelas
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Belum menentukan pendekatan, masih dalam proses pendekatan dan identifikasi masalah
8. Hasil yg dicapai: Keterbukaan konseli untuk menceritakan masalahnya dan terbangunnya kepercayaan antara konselor dan konseli. Konseli menceritakan beberapa point masalah yang dianggapnya mengganggu.

Yogyakarta, 2 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : RAS
2. Kelas/ Semester : XI TP / 1
3. Hari, Tanggal : Sabtu, 4 November 2017
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 13.00- 14.30 (1,5 jam)
6. Tempat : Masjid Sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Dialog Sokrates (Terapi Kognitif)
8. Hasil yg dicapai: Konseli diajak untuk berfikir positif tetang apa yang ia hadapi, konseli didorong untuk menemukan pemikiran pemikiran baru yang lebih membawa kea rah positif bagi dirinya. Konseli perlahan menyadari dan menemukan pemahaman baru untuk dirinya dalam berkeseharian di sekolah maupun di rumah.

Yogyakarta, 4 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : MAF
2. Kelas/ Semester : X TITL 1 / 1
3. Hari, Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 09.00- 10.30 (1,5 jam)
6. Tempat : Ruang kelas
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Pendekatan Gestalt (Top Dog under Dog)
8. Hasil yg dicapai:Konseli menyadari perbedaan perasaan ketika menjadi individu yang bertindak “ diatas” dan “ dibawah”. Konseli merasa bahwa ketika ia menjadi Top Dog ia lebih bebas, lebih dapat mengungkapkan apa yang ia rasakan yang selama ini terpendam dan ia merasa bahwa selama ini ketika ia tidak dapat mengungkapkan kekecewaannya terhadap pihak yang ia mengecewakannya ia hanya dapat melampiaskan kepada orang lain yang menurutnya lebih lemah dibanding dia.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : MAF
2. Kelas/ Semester : X TITL 1 / 1
3. Hari, Tanggal : Jumat, 27 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 11.30- 12.00 (30 menit)
6. Tempat : Lobi depan sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Pendekatan Gestalt (Kursi Kosong)
8. Hasil yg dicapai: Setelah konseli menyadari dan merasakan perbedaan ketika berperan menjadi Top Dog dan Under Dog, konseli diajak untuk mencoba menyampaikan pengharapannya kepada orang yang menurutnya telah mengecewakannya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....



LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : 1) Yoga Setyawan Yanuar Ramadhan
2) Yogi Setyawan Yanuar Ramadhan
3) Wahyuadi
4) Tedy Satria
5) Nur Evan Satria
2. Kelas/ Semester : XII TSM/ 1
3. Hari, Tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 12.30- 14.00 (1,5 jam)
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Analisis Transaksional (Eric Berne)
8. Hasil yg dicapai: Siswa memiliki pemahaman bahwa ada faktor dari dalam diri mereka sendiri yang membuat mereka malas masuk kelas dan lebih memilih berangkat terlambat. Mereka mulai menyadari bahwa tidak sepenuhnya anggapan bahwa guru mapel yang mereka tidak sukai itu salah. Ada kesadaran bahwa guru mapel tersebut memiliki tujuan baik dalam caranya mendidik mereka.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

.....

.....



LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : 1) Yoga Setyawan Yanuar Ramadhan
2) Yogi Setyawan Yanuar Ramadhan
3) Wahyuadi
4) Tedy Satria
5) Nur Evan Satria
2. Kelas/ Semester : XII TSM/ 1
3. Hari, Tanggal : Jumat, 10 November 2017
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 09.00- 10.30 (1,5 jam)
6. Tempat : Masjid Sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Modifikasi Perilaku
8. Hasil yg dicapai: Konseli menemukan alternative tindakan yang harus mereka lakukan untuk mengurangi kebiasaan mereka terlambat dan bolos di mapel guru "X". Mereka mencoba merefleksikan apa yang telah mereka dapat di konseling kelompok sebelumnya dan mulai menyusun rencana modifikasi perilaku untuk kedepannya.

Yogyakarta, 10 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselo



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Agustina Larasati
NO. MAHASISWA : 14104241042
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PPB/BK

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kemuning 14. Baciro,
Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 25 Februari 2017	09.00 - 11.00	OBSERVASI	Observasi diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PLT dari semua jurusan. observasi dilakukan guna mendapatkan informasi pengenalan awal tentang sekolah.	
2.	Sabtu, 4 Maret 2017	07.00 - 10.00	Menyebarkan angket kebutuhan siswa	pembagian angket kebutuhan siswa dimaksudkan untuk mendapat informasi data terkait kebutuhan yang dibutuhkan siswa guna menentukan layanan yang tepat diberikan	



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

3.	Senin/11-9-2017	07.30 - 12.00	Pembekalan Fakultas	Diikuti oleh seluruh mahasiswa FIP dari semua jurusan yang bertempat di tenis indoor FIK. Materi yang disampaikan berupa sosialisasi Kurikulum 2013 dan materi tentang Etika guru di Sekolah.
4.	Selasa/12-9-2017	07.30 - 10.00	Pembekalan Jurusan	Dilaksanakan untuk mahasiswa Bk yang siap mengikuti PLT. Kegiatan dilaksanakan di Ruang sidang 2 LPPM. Materi diberikan oleh Dosen Bk yang sekaligus menjadi DPL jurusan. Materi yang diberikan terkait dengan teknis Pelaksanaan PLT terkhusus jurusan Bk.
5.	Kamis/14-9-2017	07.00 - 08.30	Pelepasan PLT	Pelepasan mahasiswa PLT semua jurusan di Universitas Negeri Yogyakarta. Pelepasan dilaksanakan di GOR UNY yang secara simbolis upacara pelepasan dipimpin oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Detail Kegiatan
6	Jumate. 15-9-2017	07.00 - 10.00	Penerjunan ke Sekolah	Penerjunan ke sekolah dilakukan oleh DPL inti yaitu Dr. Djoko Laras B.T., M. Pd yang diikuti 19 mahasiswa dari beberapa jurusan dan diterima oleh 2 guru dari pihak sekolah.
7	Sabtu. 16-9-2017	07.00 - 10.00	Bersih- bersih Basecamp	Bersih- bersih diikuti seluruh anggota PUL. Agenda bersih- bersih basecamp bertempat di ruang fisika.
		10.00 - 10.30	Bimbingan dengan Guru Pamong Larangan	Konsultasi kepada GPL dilakukan dengan harapan terjalin koordinasi yang jelas tentang jobdesk selama PLT di sekolah.
8	Senin. 18-9-2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin yang selalu dilakukan untuk menyambut kedatangan siswa
		07.30 - 08.15	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah dan dilakukan secara tertib & lancar
		08.15 - 13.30	Pengadministrasian data identitas pribadi siswa	Pengadministrasian dilakukan bersama guru BK dan menyelesaikan data siswa 8 kelas



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

13. Sabtu. 23 - 9 - 2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan PTS bersama Panitia dan guru pengawas PTS
	07.30 - 13.00	Pelaksanaan PTS (bagian distribusi)	Bagian distribusi bertugas menyiapkan soal, lembar jawab dan semua kebutuhan PTS. Semua pekerjaan dibersamai dan diawasi Panitia.
14. Senin. 25 - 9 - 2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan PTS bersama Panitia dan guru pengawas PTS
	07.30 - 12.15	Pelaksanaan PTS (bagian pengawasan)	Pengawasan di ruang ujian dilakukan bersama guru
15. Selasa 26 - 9 - 2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan PTS bersama Panitia dan guru pengawas PTS
	07.30 - 12.15	Pelaksanaan PTS (bagian penanganan siswa)	Peranganan siswa dilakukan bagi siswa yang mengikuti ujian susulan di ruang khusus yang telah ditentukan
16. Rabu 27 - 9 - 2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan PTS bersama Panitia dan guru pengawas
	07.30 - 13.00	Pelaksanaan PTS (bagian ketertiban)	pengecekan ketertiban siswa sebelum masuk ke ruang ujian dilakukan bersama guru



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

17	kamis 28-9-2017	07.00-07.30	Briefing UTS	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan PTS bersama Panitia dan guru pengawas PTS
		07.30-13.00	Pelaksanaan PTS (bagian Distribusi)	Bertugas menyiapkan soal, lembar jawab dan semua kebutuhan PTS. Semua pekerjaan dibersamai dan diawasi panitia.
18	Jumat 29-9-2017	07.00-07.30	Briefing UTS	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan PTS bersama Panitia dan guru pengawas
		07.30-11.30	pelaksanaan PTS (bagian Pengawasan)	Pengawasan di ruang ujian dilakukan bersama guru.
19	Sabtu 30-9-2017	07.00-07.30	Briefing UTS	Persiapan dan koordinasi pelaksanaan PTS bersama Panitia dan guru pengawas
		07.30-13.00	Pelaksanaan PTS (bagian penanganan siswa)	Penanganan siswa diberikan bagi siswa yang mengikuti ujian susulan di ruang khusus yang telah ditentukan
20	Minggu 1-10-2017	07.00-08.30	upacara hari kesaktian Pancasila	upacara peringatan hari kesaktian Pancasila diikuti seluruh warga sekolah.
		08.30-10.00	Pendampingan evaluasi pelaksanaan upacara	evaluasi pelaksanaan kegiatan upacara dilakukan oleh OSIS dibersamai guru wakasek bidang upacara



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

21	Senin, 2-10-2017	07-00-07-30	Jabat tangan	kegiatan rutin menyambut siswa
		07-30-08-30	ketertiban	menindak siswa yang terlambat dan pendataan
		10-00-12-00	Analisis DCM	menginput data DCM yg sebelumnya telah dibagikan kepada siswa dan menganalisis hasilnya.
22	Selasa 3-10-2017	07-00-07-30	Jabat tangan	kegiatan rutin menyambut siswa
		07-30-08-30	ketertiban	menindak siswa yang terlamban dan pendataan
		08-30-09-00	Menyebar angket Sosiometri	Angket diberikan kepada siswa kelas X dengan masuk ke kelas saat jam pelajaran.
		12-45-13-45	konseling individu	layanan konseling individu
23	Rabu 4-10-2017	09-30-12-30	Menganalisis Sosiometri	Setelah data diperoleh analisis dapat langsung digabungkan guna mendapat hasil yang diinginkan.
		09-00-09-30	Diskusi dg teman sejawat	berbagi informasi dg sesama teman
		07-00-07-30	Jabat tangan	kegiatan rutin menyambut siswa
		07-30-14-00	piket	Membantu guru piket melaksanakan tugasnya, menyampaikan tugas jam kosong, mendata Presensi



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

24	Kamis. 5 - 10 - 2017	07.15 - 07.45	Menyebarkan angket sosiometri	Angket diberikan kepada siswa kelas X dengan masuk ke kelas saat jam pelajaran.
		08.00 - 11.30	Menganalisis Sosiometri	Data yang sudah diperoleh langsung dianalisis guna mendapatkan hasil yang diinginkan.
		11.50 - 13.20	Konseling individu	Layanan konseling individu pada siswa
25	Jumat. 6 - 10 - 2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin menyambut siswa
		07.30 - 08.30	Ketertiban	Menindak siswa yang terlambat dan pendataan
		09.00 - 10.30	Observasi konseling kelompok	Pengamatan awal mengenai pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan di sekolah oleh guru BK
26	Sabtu. 7 - 10 - 2017	11.00 - 12.00	Konsultasi DPL	Monitoring proker oleh DPL
		07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin menyambut siswa
		07.30 - 08.30	Ketertiban	Menindak siswa yang terlambat dan pendataan
		10.00 - 10.30	Konsultasi Proker	Guna melengkapi kegiatan PLT proker diajukan kepada pihak sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

56	Selasa 14 November 2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin men- yambut siswa
		07.30 - 08.00	Ketertiban	Menangani siswa yang terlambat
		08.00 - 12.00	Seminar Yamaha	Kegiatan seminar yg bekerjasama dg pihak Yamaha diperuntukkan utk siswa jurusan TKR & TSM.
		13.00 - 14.00	Penempelan poster	penempelan poster Bk
57	Rabu 15 November 17	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin menyambut siswa
		07.30 - 08.30	penarikan oleh DPL	Demarikan secara Simbolis oleh DPL
		08.30 - 14.00	Piket	kegiatan membantu guru piket memberi tugas pd jam kosong dll



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

II PELAYANAN RESPONSIF													
a	Layanan Konseling Individu			2,5	1	1,5	0,5		2,5			8	
b	Layanan Konseling Kelompok			1,5				1,5				3	
c	Kolaborasi dengan Guru						1		1			2	
d	Bimbingan Teman Sebaya									1	1	2	
C PRAKTIK LAYANAN NON BK													
I	Upacara Bendera di Sekolah	0,75					0,75					1,5	
II	Piket			13	10	13	13		13	13	6,5	81,5	
III	Pemberkasan dokumen BK			12,75	10	10,5	4		2,5	4		43,75	
IV	Jabat Tangan	2		3	3	3	3	1	2	3	1,5	21,5	
V	Ketertiban	4		4	4	4	5,5	2	2	6,5	2	34	
D PROGRAM INSIDENTAL													
I	Upacara Hari Kesaktian Pancasila			1,5								1,5	
II	Takziah				4							4	
III	Pendampingan OSIS			1,5								1,5	
IV	Upacara Hari Sumpah Pemuda						1					1	
V	Panitia PTS	8,5	33									41,5	
VI	Upacara Hari Pahlawan									1,5		1,5	
VIII	Seminar Yamaha										4	4	
E PENYUSUNAN LAPORAN													
MENARIKAN MAHASISWA PLT UNY 2017												1	1
Jumlah Jam													287,25

Yogyakarta, 19 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta
Beni Setyo Wibowo, S.Pd
NIP. 19670514 199303 1 014

Dosen Pembimbing Lapangan

[Signature]
Dra. Sri Iswanti, M. Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

Mahasiswa,

[Signature]
Agustina Larasati
NIM. 14104241042



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia
